

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil telaah literatur menunjukkan bahwa penggunaan obat pregabalin yang paling sering digunakan dalam penelitian, baik sebagai pembanding maupun untuk mengukur efikasi dari pregabalin. Dari seluruh penelitian dapat disimpulkan bahwa efikasi yang paling baik terdapat pada kelompok pregabalin, dan jumlah *evidence based medicine* lebih banyak menggunakan pregabalin. Meskipun demikian, amitriptyline, duloxetine, dan gabapentin juga menunjukkan hasil efikasi yang cukup baik, namun tidak ada perbedaan yang signifikan. Pembanding yang lain, yaitu carbamazepine termasuk obat yang ditelaah pada *literature review* ini. Meskipun carbamazepine lebih sering diindikasikan untuk penanganan epilepsi dan belum direkomendasikan untuk digunakan pada nyeri neuropati diabetik, namun terdapat beberapa studi yang menunjukkan bahwa carbamazepine efektif dalam menurunkan nyeri neuropati diabetik. Walaupun demikian, harus dilakukan penelitian dan pengkajian lebih lanjut untuk carbamazepine, karena untuk saat ini masih sedikit penelitian dan literatur yang menggunakan carbamazepine sebagai obat pereda nyeri neuropati diabetik.

Ditinjau berdasarkan efek samping, gejala yang paling universal dan terdapat pada seluruh obat adalah pusing, sakit kepala, mual, dan muntah. Perlu diperhatikan bahwa beberapa jenis obat seperti amitriptyline, carbamazepine, duloxetine, dan pregabalin memiliki efek samping somnolen.

## 5.2 Saran

1. Dalam penulisan *literature review* ini penulis memiliki limitasi dalam pencarian artikel yang sesuai
2. Jenis obat yang digunakan lebih difokuskan pada satu jenis

